

ABSTRAK

PENGARUH PESTISIDA NABATI TERHADAP ULAT GRAYAK (*Spodoptera litura*) SERTA KETERJADIAN PENYAKIT MOLER PADA TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh

ANNISA LESMANA

Kendala dalam budidaya bawang merah yaitu adanya serangan hama dan patogen yang dapat menyebabkan penurunan produksi. Hama dan patogen yang sering dijumpai pada tanaman bawang merah diantaranya yaitu ulat grayak (*Spodoptera litura*) dan penyakit moler yang diduga disebabkan oleh patogen *Fusarium oxysporum*. Pengendalian yang dilakukan harus bersifat ramah lingkungan, salah satunya yaitu menggunakan pestisida nabati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pestisida nabati ekstrak kasar daun sirsak, babadotan, kenikir, dan kipahit terhadap ulat grayak pada tanaman bawang merah dan mengetahui pengaruh pestisida nabati ekstrak kasar daun sirsak, babadotan, kenikir, dan kipahit dalam menekan keterjadian penyakit moler pada tanaman bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Hama Tumbuhan, Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan serta di Laboratorium Lapangan Terpadu Fakultas Pertanian, Universitas Lampung pada bulan April hingga Juni 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 6 perlakuan dengan 3 ulangan. Faktor perlakuan yang diterapkan yaitu P0 (Kontrol), P1 (Tanaman sehat), P2 (Aplikasi ekstrak kasar daun sirsak 5%), P3 (Aplikasi ekstrak kasar daun babadotan 5%), P4 (Aplikasi ekstrak kasar daun kenikir 5%), P5 (Aplikasi ekstrak kasar daun kipahit 5%). Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, jika asumsi terpenuhi maka data dianalisis dengan uji lanjut Beda Nyata Terkecil pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian pestisida nabati ekstrak kasar daun sirsak, babadotan, kenikir, dan kipahit pada konsentrasi 5% tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap hari munculnya gejala penyakit moler, keterjadian penyakit, dan untuk larva ulat

grayak belum dapat dideteksi karena keberadaan ulat grayak tersebut tidak terdeteksi atau tidak dijumpai pada hari pengamatan ke 3 sampai ke 7 setelah infestasi.

Kata kunci: bawang merah, babadotan, ekstrak kasar daun sirsak, kenikir, kipahit, penyakit moler, ulat grayak